



## RINGKASAN

MUHAMMAD RAMADHAN MAKSUM. Penyusunan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Penanganan B3 dan Limbah B3 di PT X. *Preparation of Emergency Response and Preparedness to Handling Hazardous and Materials Waste at PT X*. Dibimbing oleh DIMAS ARDI PRASETYA.

Kesiapsiagaan yaitu rencana yang dibentuk sebagai persiapan untuk menghadapi semisal terjadi suatu kondisi darurat. Tanggap darurat sendiri adalah segala hal yang dilakukan pada saat terjadi kondisi darurat. Munculnya Permen LHK No P.74 Tahun 2019 tentang Program Kedaruratan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan/atau Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun sebagai regulasi baru membuat PT X melakukan kajian ulang terhadap prosedur tanggap darurat yang sudah diterapkan.

Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disebut Limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3.

Metode Kerja Lapangan dilakukan di PT X selama dua bulan. Metode yang digunakan adalah dengan pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan pihak terkait, studi pustaka dilakukan dengan cara pengambilan data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan rekaman kegiatan, studi pustaka juga dilakukan dengan mencari literatur atau referensi berupa buku atau jurnal.

Penggunaan B3 pada beberapa kegiatan PT X antara lain, proses pembersihan mesin, penggunaan solvent sebagai tinta dalam proses *printing* kemasan produk, serta penggunaan bahan kimia dalam proses netralisasi di unit IPAL. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa area kerja yang memiliki risiko sedang adalah seluruh area kerja yang menggunakan B3, untuk area yang memiliki tingkat risiko tinggi adalah area gudang *chemical* dan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS LB3). Fasilitas tanggap darurat yang terdapat di PT X meliputi pusat pengaduan dan layanan informasi (posko tanggap darurat pengelolaan limbah B3), tempat layanan kesehatan (klinik), jalur evakuasi, dan tempat evakuasi. Pelatihan dan geladi kedaruratan pengelolaan B3 dan/atau limbah B3 di PT X meliputi pelatihan kedaruratan kebakaran, pelatihan kedaruratan lingkungan, dan geladi terbuka kedaruratan kebakaran dan lingkungan. Pelatihan kedaruratan dilaksanakan pada bulan April dan September sedangkan geladi terbuka dilaksanakan pada bulan Oktober.

Tahapan penyusunan prosedur dimulai dengan membuat identifikasi risiko kondisi darurat, lalu membentuk struktur organisasi serta menyusun alur komunikasi antar tim, selanjutnya adalah dokumentasi fasilitas dan peralatan kedaruratan, menyusun prosedur penangan kondisi darurat yang relevan dengan hasil identifikasi risiko, dan terakhir menyusun pelatihan. Penyusunan prosedur sudah sesuai format seperti yang tertera dalam Lampiran Permen LHK No P.74 Tahun 2019.

Kata Kunci: b3, darurat, prosedur, tumpahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.